

ABSTRAK

Muhammad Asree Bin Abdul Rahman. 210103020287. *Pertolongan Malaikat dalam Perang Badar Perspektif Ibnu Katsîr: Studi Penafsiran Q.S. Âli ‘Imrân: 123 - 129.* Pembimbing (I) Bashori M.Ag dan Pembimbing (II) Dr. Ali Mu’ammarr Zainal Abidin, S.S.I, M.A, pada Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin. 2025

Kata Kunci: Pertolongan Malaikat, Perang Badar, Ibnu Katsîr

Peristiwa Perang Badar merupakan salah satu titik balik penting dalam sejarah Islam, di mana keterlibatan malaikat sebagaimana disebutkan dalam Q.S. Âli ‘Imrân: 123 -129 menjadi simbol pertolongan ilahi bagi umat Islam. Selama ini, pemaknaan ayat-ayat tersebut cenderung bersifat literal dan historis, sehingga kurang mengeksplorasi dimensi simbolik dan tujuan syar’i yang dikandungnya. Masalah penelitian ini berfokus pada bagaimana Ibnu Katsîr menafsirkan ayat-ayat tersebut, apa makna simbolik serta maqâshidî dari pertolongan malaikat, dan apa hikmah yang dapat ditarik bagi umat Islam.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (library research), memanfaatkan sumber primer berupa Tafsîr al-Qur’ân al-‘Azhîm karya Ibnu Katsîr, serta sumber sekunder seperti literatur tafsir, teori Maqâshid al-Qur’ân, dan kajian Semiotika Qur’aniyah. Analisis dilakukan melalui kerangka teori Maqâshid al-Qur’ân untuk menemukan tujuan syar’i dari peristiwa tersebut, dan teori Semiotika Qur’aniyah untuk mengungkap makna simbolik dalam struktur bahasa dan narasi Al-Qur’an.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa Ibnu Katsîr menafsirkan turunnya malaikat bukan hanya sebagai intervensi ghaib untuk memenangkan perang, tetapi juga sebagai sarana penguatan iman, kabar gembira, dan pendidikan ruhani bagi kaum Muslimin. Dalam kerangka maqâshidî, peristiwa ini mencerminkan prinsip hifzh al-dîn (penjagaan agama) dan tegaknya kebenaran. Sementara dari perspektif semiotik, malaikat dipahami sebagai tanda (sign) kehadiran ilahi yang meneguhkan hati dan membentuk persepsi psikologis pasukan Muslim. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa pertolongan malaikat dalam Perang Badar mengandung pesan teologis, spiritual, dan psikologis yang terus relevan bagi umat Islam. Peristiwa ini bukan hanya kisah sejarah, tetapi juga sarana pendidikan iman dan penguatan identitas umat dalam menghadapi tantangan zaman. Kontribusi penelitian ini adalah memperkaya wacana tafsir Al-Qur’an dengan pendekatan integratif antara tafsir klasik, teori maqâshidî, dan semiotika, sehingga membuka ruang pembacaan yang lebih kontekstual dan bermakna. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pengembangan kajian tafsir tematik, serta memberikan inspirasi bagi umat Islam untuk memahami pertolongan Allah secara lebih mendalam dan aplikatif.